

**IMPLEMENTASI PROGRAM DANA STIMULAN RT (RUKUN TETANGGA)
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TAHUN 2017
(Suatu studi di Kelurahan Babat Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan)**

Junadi

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Bojonegoro

JL. Lettu Suyitno, No.2, Kec.Bojonegoro

Email : junadijun@yahoo.com

Abstract

In general, development is an effort to make changes in a planned manner through stages of development whose purpose is to improve the standard of living and welfare of the community. The success of the implementation of the development program depends on the selection of objectives to be achieved by using resources to achieve these objectives. It is necessary to have coordination between the implementing agencies of development. Coordination is one way to unite the efforts of each person responsible for implementing development in an area. Techniques of data collection in writing this final assignment is by observation, interviews, documentation and literature. The analysis technique used is qualitative. Based on the research focus of the results of this study the implementation of stimulant fund programs in Babat Sub-District, Babat Subdistrict, Lamongan Regency includes Planning, and data collection. Implementation is right on target, right administration and exact amount. This is to see how far the coordination between the community and local gifts is carried out. It is suggested that the Government should improve coordination and supervision between agencies, the public so that the stimulant fund program is truly utilized for development in the RW, RT and Babat Sub-District appropriately.

Keywords: Stimulant Fund Program, Community Welfare

Abstrak

Pada umumnya pembangunan merupakan suatu upaya perubahan yang dilakukan secara terencana melalui tahapan pembangunan yang tujuannya yaitu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan program pembangunan tergantung pada pemilihan tujuan yang akan dicapai dengan cara menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya koordinasi antar aparat pelaksana pembangunan. Koordinasi merupakan salah satu cara untuk mempersatukan usaha dari setiap penanggung jawab pelaksana pembangunan yang ada di suatu daerah. Tehnik pengumpulan data dalam penulisan Tugas akhir ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan adalah kualitatif. Berdasarkan fokus penelitian dari hasil penelitian ini pelaksanaan program dana stimulan di Kelurahan Babat, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan meliputi Perencanaan, dan pendataan. Pelaksanaan yaitu tepat sasaran, tepat administrasi dan tepat jumlah. Hal ini untuk melihat sejauhmana koordinasi antar masyarakat dengan perangkat setempat dilakukan. Disarankan Pemerintah hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dan pengawasan antar instansi, masyarakat agar program dana stimulan tersebut benar-benar dimanfaatkan untuk pembangunan di RW, RT maupun Kelurahan Babat secara tepat.

Kata Kunci : Program Dana Stimulan, Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Pencapaian tujuan pembangunan nasional, pemerintah merupakan alat kelengkapan negara yang mempunyai peranan penting untuk mencapai cita-cita dan tujuan negara. Didalam pencapaiannya, pemerintah harus menjalankan fungsinya dengan baik dan sinergitas antara pemerintah dengan masyarakat menjadi faktor penentu keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan suatu bangsa. Seperti halnya tujuan pembangunan yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV yaitu “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial”¹⁾.

Kebijakan Otonomi Daerah dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, memberikan kewenangan yang luas kepada pemerintah daerah untuk mengurus dan mengelola berbagai kepentingan dan kesejahteraan masyarakat daerah sesuai kebutuhan dan potensi daerahnya. Selain itu fokus pemerintah daerah kepada masyarakat di daerah lebih diberdayakan sekaligus diberi tanggung jawab yang lebih besar untuk mempercepat proses pembangunan daerah. Dalam penyelenggaraan otonomi daerah, dipandang perlu kepada prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah.

Otonomi daerah memiliki arti otonomi kelurahan yang mampu berinisiatif dan berkeaktifan untuk menjalankan pemerintahannya sendiri serta menumbuhkan demokratisasi masyarakat dalam pembangunan, sehingga wilayah kelurahan memiliki ruang gerak yang luas dalam melaksanakan pembangunan, karena tidak terbebani lagi

dengan program-program pembangunan dari kabupaten/kota, provinsi maupun pemerintahan pusat serta seluruh wilayah Republik Indonesia agar terwujud masyarakat yang adil dan makmur. Dalam hal ini, “pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi (Nugroho dan Rochmin Danuri, 2004) keikut sertaan masyarakat dalam pembangunan adalah kesadaran yang tidak bisa muncul dengan sendirinya”²⁾.

Untuk mencapai sasaran tersebut diatas, di perlukan proses yang terus menerus, dan melalui proses ini diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas agar proses ini dapat berjalan secara teratur dan terarah, maka perlu perencanaan.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007, RT dan RW adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah RT dan RW , mempunyai fungsi sebagai pengkoordinasi antar warga, jembatan aspirasi antar sesama masyarakat dengan pemerintah daerah menjadi penengah penyelesaian masalah-masalah kemasyarakatan yang dihadapi warga, memelihara kerukunan hidup warga, menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat.

Pengurus RT/RW berperan aktif dalam mendukung visi dan misi pembangunan pemerintah daerah, RT/RW mampu menjadi dinamisor peningkatan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pelayanan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat, berperan dalam penataan lingkungan hidup, menjadi fasilitator yang

¹⁾) Pembukaan Undang Undang Dasar 1945

²⁾) Nugroho dan Rochim Danuri, 2004

dapat menjaga komunikasi dan harmonisasi program-program dari pemerintahan kepada masyarakat ataupun sebaliknya memberikan masukan kepada pemerintah secara obyektif, optimal dan berkesinambungan sesuai mekanisme yang berlaku, serta berperan aktif dalam pengumpulan dana masyarakat baik pajak maupun non pajak.

Pengurus RT/RW adalah garda terdepan pembangunan desa atau kelurahan bahkan pembangunan nasional dan menjadi tonggak strategis dalam keberhasilan seluruh program pembangunan dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan bagi masyarakat baik secara fisik maupun non fisik.

Berdasarkan hal tersebut, dalam pelaksanaan pembangunan di tingkat kelurahan terutama di Kelurahan Babat Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan maka penulis bermaksud mengangkat judul **“Implementasi Program Dana Stimulan RT Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Kelurahan Babat Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan)”**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulis dalam menyusun penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, artinya penelitian yang menggunakan keterangan-keterangan dan uraian-uraian berdasarkan argumen yang ada untuk menjelaskan hasil penelitian. Disamping itu juga menggunakan studi pustaka, dengan maksud untuk memperoleh teori-teori yang relevan dengan masalah yang berkaitan dalam penelitian. Sehingga hasil penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. sumber data dalam penelitian ini dari informan antara lain lurah dan perangkat kelurahan Babat , LPM desa/kelurahan, ketua RW, ketua RT, dan tokoh masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan Pelibatan Masyarakat Perencanaan Program Dana Stimulan RT.

Sosialisasi dalam program dana stimulan adalah penyebarluasan informasi mengenai kebijakan dan rencana program pemerintah daerah yang terkait langsung dengan instansi terkait, dalam hal ini tingkat kecamatan, tingkat kelurahan, tingkat lingkungan RT/RW, dan masyarakat secara langsung.

Sosialisasi tersebut dilaksanakan dalam bentuk musyawarah rencana pembangunan tingkat kelurahan sebagai wahana penyampaian informasi dan perencanaan pembangunan dan menyerap aspirasi masyarakat.

Pelibatan masyarakat melalui musyawarah perencanaan pembangunan yang diadakan sangatlah mendukung terwujudnya partisipasi masyarakat yang ideal, dalam hal ini masyarakat juga haruslah aktif menyuarakan apa yang menjadi kebutuhan dan harapan mereka akan pembangunan di lingkungan masing-masing RT/RW. Partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan di kelurahan Babat merupakan sesuatu yang sangat diperlukan dalam proses pembangunan, karena dengan partisipasi masyarakat yang baik di harapkan program-program pembangunan yang dilaksanakan akan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara tentang musyawarah perencanaan pembangunan tingkat kelurahan ada dan telah dilaksanakan. sebanyak 44 responden (88%) menyatakan “Ya” tentang pelaksanaan Musrenbangkel di Kelurahan Babat, Sedangkan yang menyatakan “Kadang-kadang” sebanyak 6 responden (12%).

Pendataan penerima pemberian dana stimulan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana dari Kelurahan Babat, dalam hal ini dari Seksi Ekonomi dan Pembangunan dan Seksi Pemberdayaan Masyarakat. Pendataan tersebut dilakukan dengan cara

menginventarisir jumlah RT/RW yang ada di kelurahan Babat yang kemudian data tersebut diajukan pada tingkat kecamatan dan untuk selanjutnya tingkat kabupaten.

Adapun penerima pemberian dana stimulan, jumlah RT di kelurahan Babat terdiri atas 45 RT dan setiap RT melaksanakan musyawarah rapat warga berkaitan dengan sosialisasi dan perencanaan pembangunan.

Proses pendataan dilakukan agar dapat diketahui rencana pembangunan yang dilakukan oleh masing masing RT.

Pelaksanaan Program Dana Stimulan RT

Pelaksanaan Program dana stimulan di Kelurahan Babat mencakup tiga faktor yaitu tepat sasaran, tepat jumlah dan tepat administrasi.

Tepat sasaran

Dana stimulan yang dicairkan kepada setiap Kelurahan yang kemudian diberikan secara tunai kepada setiap RW guna diberikan ke RT-RT yang ada di Lingkungan RW masing-masing.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa data penerima dana stimulan di Kelurahan Babat dengan jumlah 45 RT, masing-masing RT melaksanakan kegiatan proyek pembangunan fisik dan sarana infrastruktur.

Sementara Program lainnya seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat perkotaan belum mendapatkan alokasi anggaran sama sekali.

Tepat Jumlah

Program dana stimulan yang ada di Kelurahan Babat ditujukan penggunaannya untuk pembangunan fisik infra struktur di setiap RT yang terdapat dalam 13 RW di Kelurahan Babat. Sedangkan dana yang diberikan untuk setiap RT adalah sejumlah Rp 10.500.000, - (*sepuluh juta lima ratus ribu rupiah*).

Tepat administrasi.

Tepat administrasi yang dimaksudkan adalah pencairan maupun pertanggung jawaban persyaratan dokumen harus dilengkapi, agar laporan

dan penyelesaian pelaksanaan program dana stimulan agar tepat waktu. Karena dengan adanya administrasi yang lancar akan mudah dalam mempertanggung jawabkan pelaksanaan program dana stimulan.

Evaluasi Program Dana Stimulan

Evaluasi program dana stimulan diketahui setelah adanya pelaksanaan pembangunan infrastruktur di setiap RT dan memberikan laporan pelaksanaan program pembangunan dengan menggunakan dana stimulan.

Tepat Sasaran

Berdasarkan data penelitian untuk indikator tepat sasaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sasaran dan Realisasi Pelaksanaan Program Dana Stimulan Sample Penelitian di RT 01,02,03

No	RT	Sasaran	Evaluasi
1	01	Pemavingan jalan	Tepat
2	02	Pembangunan balai RT	Tepat
3	03	Pembangunan gapura	Tepat

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa realisasi pelaksanaan pembangunan fisik yang dilaksanakan oleh RT 01, 02, 03 adalah tepat sasaran.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan program dana stimulan RT mengenai indikator tepat sasaran, RT 01, 02, 03 RW 11 yang menjadi sample penelitian di Kelurahan Babat Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan tepat sasaran.

Manfaat Program Dana Stimulan

Untuk mengetahui manfaat program dana stimulan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Manfaat Program Dana Stimulan di Kelurahan Babat Tahun 2017

No	Tingkat Manfaat Dana Stimulan	Respon	Prosentasi
1	Sangat bermanfaat	45	41,6 %
2	Cukup bermanfaat	16	58,4 %

3	Tidak bermanfaat	0	0
	Jumlah	71	100 %

Dari data diatas diketahui bahwa 58.6 % responden menyatakan bahwa dana stimulan sangat bermanfaat bagi pembangunan di lingkungan RT/RW, sedangkan 41,6 % responden lain menyatakan bahwa dana stimulan cukup bermanfaat bagi pembangunan di lingkungan RT/RW di Kelurahan Babat.

SIMPULAN

Program Dana Stimulan merupakan salah satu kebijakan pemerintah daerah dan mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap perencanaan pembangunan di kelurahan yang berbasis pada tingkat RT, meskipun dana stimulan sangat bermanfaat bagi RT/RW yang ada di kelurahan Babat Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Penulis dari hasil observasi dalam pelaksanaan program dana stimulan masih terdapat ketidaksesuaian dari tujuan. Semua program masih diarahkan pada pembangunan infrastruktur, padahal sebagai kelurahan mestinya infrastruktur sudah sangat mencukupi dan sektor lainnya seperti pemberdayaan ekonomi sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada RT setempat

DAFTAR PUSTAKA

Alissjahbana, *Kebijakan Publik Sektor Informal*, ITS Press, 2004, Surabaya
 Bintoro Tjokroaminoto, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, LP3ES, 1996, Jakarta
 Daryanto S,S, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Appolo, 1994, Surabaya
 S. B Joedono, Dr. *Sebuah Pengantar Administrasi Pembangunan Prima*
 Humaidi SU, Drs. *Mengenal Ilmu Kebijakan Publik*, P.T Garoeda Buana Indah, 1993 Pasuruan–Jakarta
 Soewarno Hadiningrat, Drs. *Administrasi Pemerintahan dalam Pembangunan Nasional*, CV Hai Masagung 1988, Jakarta

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press 2001, Yogyakarta

Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Tehnik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, cet 5, Remaja Rosdakarya, 2002, Bandung

Joko Widodo, *Good Governance : Telaah Dari Dimensi Akuntabilitas dan kontrol Birokrasi Pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*, Insan Cendikia, 2001, Surabaya

Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Mandar Maju, 1996, Bandung
 Owen, John M. And Patricia Rogers, *Program Evaluation, Forms and Approaches-International Editions*, SAGE Publications, 1999, London

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Risda Karya, 2002, Bandung

P. Joko Widodo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Cet, 1999
Pedoman Pelaksanaan Evaluasi LAKIP, 2002, Jakarta

Saifuddin Aswar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, 2001, Yogyakarta
 Sondang P Siagian, *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi dan Strateginya*, Bumi Aksara, 2000, Jakarta
 Susilo Zauhar, *Administrasi Program dan Proyek Pembangunan*, IKIP Malang, 1993, Malang

Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Andi Offset, 1984, Yogyakarta
 Tadjuddin Noer Efendi, *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja Dan Kemiskinan*, Tiara Wacana, 1995, Yogyakarta
 Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 2001, Jakarta

Peraturan :

Undang Undang Dasar 1945 dan Amandemennya, Delima 2002: Solo
Undang Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
Undang Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

*Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan
No.8 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan
Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan
Peraturan Bupati No.49 Tahun 2008
Tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi
Kecamatan
Daftar Rencana Kegiatan (DRK)
Kelurahan Babat Tahun 2017*